

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menjelaskan hasilnya terutama dengan kata, frasa, atau *paragraph* (Sugiyono, 2018). Penelitian kualitatif umum, fleksibel, dan dapat berubah selama prosesnya. Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan subjek penelitian Kepala *Unit* Rekam Medis dan petugas rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini yaitu berkas rekam medis *inaktif*. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juli 2025 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mulai dari tahap persiapan sampai dengan hasil akhir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah "orang dalam" latar penelitian, yang berfungsi sebagai sumber informasi dan juga digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penelitian kualitatif memilih subjek berdasarkan kriteria berikut: mereka telah menghabiskan waktu yang cukup lama dan intensif dalam kegiatan atau bidang

yang dikaji; mereka terlibat sepenuhnya dalam kegiatan atau kegiatan tersebut; dan mereka memiliki cukup waktu untuk meminta informasi (Sinaga, 2022). Sehingga pada penelitian ini terdapat 3 subjek yaitu 1 Kepala *Unit* Rekam Medis, 2 petugas *filing* yang merangkap menjadi petugas alih media rekam medis.

Dalam penelitian kualitatif, kriteria inklusi mencakup informan yang memiliki pengalaman dan keterlibatan penuh dalam pengelolaan rekam medis atau alih media, serta bersedia dan memiliki waktu untuk diwawancarai, yaitu Kepala *Unit* Rekam Medis dan 2 petugas alih media. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup informan yang tidak berpengalaman, tidak terlibat penuh, tidak bersedia, atau tidak memiliki waktu, seperti petugas yang sedang cuti, masa kerja kurang dari 6 bulan, atau memiliki tugas selain terkait alih media.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan Semua yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan. Kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan adversitas memengaruhi kinerja auditor (Riskandayani, 2020). Di penelitian ini yang menjadi objek yaitu berkas yang di alih mediakan berupa berkas rekam medis *inaktif* di ruang penyimpanan rekam medis.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah atau operasional penting untuk mencegah interpretasi yang berbeda atau ketidakjelasan. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah yang terkait dengan konsep – konsep utama penelitian ini (Mustafa dkk., 2022). Istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1.	Evaluasi Proses	Penilaian efektivitas dan efisiensi alih media, termasuk kendala dan solusinya dengan pendekatan 5M.
2.	Alih Media	Proses pemindahan informasi dari format fisik (misalnya kertas, film, kaset) ke format digital.
3.	Rekam Medis Manual	Dokumen fisik adalah kertas yang berisi identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan medis yang diberikan.
4.	Rekam Medis Elektronik	Sistem elektronik yang mengelola rekam medis memungkinkan tenaga kesehatan untuk mengakses dan mengelola data medis pasien secara cepat, efektif, dan aman.
5.	Unsur Manajemen 5M	Konsep yang digunakan untuk menggambarkan lima elemen penting dalam manajemen yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan organisasi
6.	<i>Man</i> (Manusia)	Sumber daya manusia yang merupakan putugas Kesehatan di rumah sakit.
7.	<i>Money</i> (Uang)	Anggaran atau biaya yang diperlukan dalam penyediaan peralatan di rumah sakit.
8.	<i>Material</i> (Bahan)	Bahan merupakan komponen utama yang digunakan sebagai bahan utama dalam rekam medis.
9.	<i>Machine</i> (Alat)	Peralatan merupakan fasilitas atau alat yang mendukung kegiatan, baik yang beroperasi maupun yang tidak beroperasi
10.	<i>Methode</i> (Metode)	Istilah yang mengacu pada metode sebagai panduan untuk pelaksanaan kegiatan atau bisa disebut Standar operasi prosedur (SOP)

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Karena pentingnya proses pengumpulan data di lokasi penelitian, setiap penelitian harus menggunakan alat dan teknik pengumpulan data. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi, dikenal sebagai alat pengumpul data. Metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dikenal sebagai teknik pengumpulan data, misalnya dengan metode kuesioner, wawancara, atau observasi (Ardiansyah dkk., 2023).

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara membantu peneliti menjalankan proses wawancara dengan fokus pada tujuan pengumpulan data. Fungsinya tidak berfungsi sebagai aturan ketat. Sebaliknya, itu berfungsi sebagai referensi

yang fleksibel dan lentur yang membantu peneliti memastikan bahwa semua informasi penting telah dikumpulkan. Panduan ini dapat berupa daftar topik atau masalah yang akan dibahas; pertanyaan lengkap tidak selalu diperlukan (Tarmizi, 2023).

b. Alat tulis

Alat tulis adalah benda yang digunakan untuk menulis tanda, garis, atau tulisan di atas permukaan, biasanya dengan tangan. Alat tulis ini biasanya mengandung tinta atau pigmen untuk memberikan warna pada tulisan atau gambar. Contoh alat tulis ini adalah bolpoin, pensil, spidol, dan pena.

c. Perekam Suara (*Recorder*)

Perekam suara adalah perangkat yang digunakan untuk merekam dan menyimpan suara menjadi format digital, yang kemudian dapat diputar kembali atau ditransfer ke perangkat lain. Perekam suara modern biasanya berbentuk digital, memungkinkan penyimpanan suara dalam berbagai format (Nasution dkk., 2020). Alat perekam suara yang digunakan dalam proses penelitian ini berupa *Handphone* (HP).

2. Teknik Pengumpulan Data

Data awal yang dikumpulkan oleh peneliti dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan, terdiri dari Kepala *Unit* Rekam Medis dan 2 petugas *filig* yang merangkap menjadi petugas alih media rekam medis. Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dievaluasi dan dibandingkan dengan metode lain, menghasilkan data dengan kualitas yang berbeda. Oleh karena itu, mereka memiliki kemampuan untuk mempelajari semua fenomena alam, termasuk manusia.

b. Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang melibatkan melakukan wawancara mendalam terhadap orang-orang penting, seperti pemimpin atau pejabat, untuk mengetahui lebih banyak tentang topik yang dipelajari. Metode penelitian ini bergantung pada analisis kualitatif, yang diberikan secara deskriptif melalui wawancara mendalam. Di penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yang disebut suatu proses yang melibatkan bertanya jawab langsung antara orang yang diwawancarai dan pewawancara untuk mendapatkan informasi atau keterangan serta bertukar ide untuk tujuan penelitian (Mazaya dkk., 2023). Dan untuk teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur. Dengan wawancara semi-terstruktur, peneliti dapat lebih *fleksibel*. Wawancara ini sering dianggap sebagai versi lebih fleksibel dari wawancara terstruktur, di mana pewawancara tetap memiliki pertanyaan-pertanyaan utama untuk fokus wawancara, tetapi pewawancara dapat lebih bebas mempelajari topik lain yang relevan. Namun, dalam wawancara ini, urutan pertanyaan dapat berubah sesuai dengan jalan pembicaraan (Rahmawati dkk., 2024).

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mengalir atau mengambil data dari catatan, dokumentasi, atau administrasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti disebut dokumentasi (Rahma dkk., 2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari dokumen atau arsip rumah sakit yang diteliti yaitu berupa pengumpulan SOP atau mengambil gambar hasil *scanning*, dan dokumentasi format hasil *scanning*.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian metode kualitatif, pengumpulan data harus diperhatikan karena kualitas dan kelengkapan data sangat bergantung pada kualitas penelitian. Pertanyaan seperti apa yang harus diperhatikan saat mengumpulkan data, di mana, kapan, dan bagaimana dilakukan harus diperhatikan. Triangulasi data dari tiga metode adalah dasar penelitian kualitatif, seperti: wawancara, pengamatan peneliti, dan analisis dokumen. Peneliti menggunakan Triangulasi Sumber sebagai keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi Sumber merupakan proses menguji data dari berbagai sumber atau informan sebelum diambil. Ini dapat meningkatkan kredibilitas data dengan mengevaluasi data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan. Untuk mencapai kesimpulan, periset berusaha membandingkan data yang mereka kumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik triangulasi sumber (Nurfajriani dkk., 2024).

Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan melakukan wawancara dengan petugas *scan* dan kemudian melakukan verifikasi informasi tersebut kepada Kepala *Unit* Rekam Medis.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk memahami serta menginterpretasikan data *non-numerik*, seperti observasi, teks, atau wawancara. Proses ini melibatkan mengurangi, menyajikan, dan mengambil kesimpulan untuk meningkatkan pemahaman tentang fenomena penelitian (Rofiah, 2022). Berikut analisis data penelitian ini diberikan di bawah ini:

1. Reduksi Data

Tahap berikutnya dalam pengolahan data adalah reduksi data, di mana penulis akan membagi, mengarahkan, mengeliminasi data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikannya dengan cara yang memungkinkan mereka untuk mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan data yang disusun secara mandiri untuk menghasilkan kesimpulan dan menampilkan teks, yang biasanya digunakan untuk tahapan penyajian data yang lebih lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada data yang telah direduksi pada tahap sebelumnya. Penulis kemudian melakukan verifikasi atau keabsahan data, yaitu kredibilitas, setelah melakukan semua prosedur (Suputra dkk., 2024)

H. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian proses yang melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk data internal dan eksternal, hingga penyimpanan data dalam format yang sesuai dan pengelolaan data untuk memastikan integritas dan konsistensi. Proses pengolahan data juga mencakup langkah-langkah untuk membersihkan data dari gangguan atau anomali, mengubah data menjadi format yang lebih mudah dipahami, dan analisis (Nazlah dkk., 2024). Berikut metode pengolahan data pada penelitian ini:

1. *Editing Data*

Pengeditan merupakan meneliti atau memperbaiki informasi yang dikumpulkan. Data diedit untuk memperbaiki atau menghilangkan kesalahan pada data mentah. Ini dilakukan karena ada kemungkinan bahwa data yang masuk, atau data asli, tidak memenuhi syarat atau tidak memenuhi persyaratan. Kesalahan dapat dihilangkan dengan menghapus data yang tidak layak untuk analisis atau dengan mengulangi pengumpulan data (Nur dkk., 2024).

2. Pengodean (*coding*)

Pengodean data, juga dikenal sebagai pengodean data, mencakup menambahkan kategori untuk jenis data tertentu. Untuk memberikan identitas data, kode, yang terdiri dari huruf atau angka, dapat memiliki makna sebagai skor kuantitatif. Dengan mengikuti standar skala pengukuran, setiap jenis data

diberikan skor, yang memungkinkan kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif (Nur dkk., 2024).

3. Cek Kesalahan (*validation*)

Dalam penelitian kualitatif, cek kesalahan (*validation*) adalah proses untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah akurat, dapat diandalkan, dan valid. Ini melibatkan berbagai metode seperti triangulasi, pemeriksaan anggota kelompok, dan pemeriksaan berkelanjutan untuk mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas penelitian.

I. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek wajib didasarkan prinsip etik sebagai berikut. Penelitian ini sudah lolos etik dari Persetujuan Komite Etik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan No.00243/KT.7.4/VII/2025. Penelitian ini akan menggunakan etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2020).

1. *Confidentiality* (kerahasiaan), informasi yang dikumpulkan dari responden akan disimpan dan tidak dapat diakses oleh orang lain karena peneliti tidak akan mengungkapkan identitas responden pada kuesioner.
2. *Beneficence* (manfaat), karena penelitian ini tidak melibatkan pengujian atau pengobatan, tetapi hanya pertanyaan kuesioner, peneliti harus meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat untuk setiap orang dan masyarakat secara keseluruhan.
3. *Justice* (keadilan), di penelitian ini keadilan berarti bahwa Peneliti harus jujur terhadap mereka yang berpartisipasi dalam *survey*, setelah mereka menerima penjelasan, responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang sama.
4. Prinsip *non maleficence* (bukan kejahatan) mengatakan bahwa kita harus menghindari membahayakan responden penelitian. Responden berhak untuk memilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa mengambil risiko apa pun.
5. *Obtaining informed consent*, juga dikenal sebagai lembar persetujuan, adalah proses memberikan informasi kepada responden tentang konsep, materi, dan

tujuan penelitian. Sementara itu, konsentrat adalah persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah peneliti memberikan penjelasan.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup kegiatan persiapan penelitian yaitu konsultasi judul dengan pembimbing, menyusun proposal penelitian, memperbaiki/revisi proposal penelitian, dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini mencakup kegiatan utama penelitian yaitu melakukan pembuatan EC (*Ethical Clearance*), melakukan perizinan penelitian dari pihak kampus ataupun rumah sakit, menetapkan responden penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, mempersiapkan lembar persetujuan dan lembar observasi, meminta persetujuan menjadi responden, peneliti bertemu dengan responden, dan melakukan penelitian dengan wawancara.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini mencakup kegiatan akhir penelitian yaitu mulai dari mengolah data mentah penelitian, setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, selanjutnya dilakukan penyusunan hasil penelitian, data yang sudah ditulis dan hasil penulisan di konsultasikan kepada pembimbing, dan yang terakhir seminar hasil proposal.